

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kurikulum memiliki sifat yang dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan secara sistematis dan terarah agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman (Sudarisman, 2015). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikembangkan menjadi Kurikulum 2013 didasari atas pemikiran tentang tantangan masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan, kompetensi masa depan, dan fenomena negatif (Arjudin, 2013). Temuan tersebut didukung oleh Mulyasa (2013) menyatakan bahwa perlunya dilakukan perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 dikarenakan adanya beberapa kelemahan yang ditemukan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 Pasal 2 menyatakan bahwa pembelajaran pendekatan, strategi, model, metode, dan karakteristik khusus bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah. Kurikulum 2013 menekankan pada 3 aspek kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Untuk mencapai kompetensi tersebut, Kurikulum 2013 menekankan pada penggunaan pendekatan ilmiah pada proses pembelajaran (Permendikbud No. 103 Tahun 2014).

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa pembelajaran pada kurikulum 2013 dipandu untuk menerapkan pembelajaran dengan Pendekatan Ilmiah. Pendekatan Ilmiah pada standar proses meliputi 5 pengalaman belajar berbasis proses keilmuan, yaitu: mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar atau mengasosiasi (*assosiating*), mengkomunikasikan (*communicating*).

Pendekatan Ilmiah adalah pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada aplikasi pembelajaran Kurikulum 2013 yang menitik beratkan pada penggunaan metode ilmiah dalam kegiatan belajar mengajar. Pendekatan Ilmiah dapat diterapkan dalam berbagai aspek pembelajaran. Salah satu penerapan Pendekatan

Ilmiah dalam pembelajaran yaitu dalam pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) (Purnama dan Lepiyanto, 2016). Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) ini pada dasarnya sama dengan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) namun saat ini penggunaan istilah bahan ajar ini berbentuk lembar kegiatan ini menjadi Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan survey terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang termuat dalam 5 buku teks biologi SMA kelas X berlabel kurikulum 2013 (Nurhayati, 2013; Irnaningtyas, 2013; Karmana, 2013; Sugiharto: 2013; Hidayah: 2013), yang beredar di kota Medan ditemukan di antara 5 buku teks tersebut yang lebih banyak memuat materi dan belum sepenuhnya berbasis Pendekatan Ilmiah yaitu buku terbitan Erlangga yang disusun oleh Irnaningtyas (2013). Hal ini dilihat dari aspek: (1) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) tersebut hanya berisikan materi, serta kumpulan-kumpulan soal latihan dan tidak memiliki arahan untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang diharapkan untuk membantu siswa membangun konsep yang diajarkan; (2) Untuk kegiatan mengamati pertanyaan-pertanyaan yang termuat di dalam lembar kegiatan tidak relevan dengan gambar; (3) Lembar Kegiatan yang termuat dalam buku teks kurang mampu membantu siswa untuk melakukan eksplorasi dalam mengamati; (4) Objek atau fenomena yang termuat dalam lembar kegiatan kurang menarik, sehingga kegiatan mengamati (*observing*) kurang optimal dan rasa ingin tahu siswa tidak meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian Suryawati dkk (2015) pada umumnya pembelajaran telah diupayakan untuk menyediakan bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang berbasis Pendekatan Ilmiah. Namun jika ditinjau dari hasil analisis Kurikulum dan analisis kegiatan pada Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang digunakan didapatkan beberapa kegiatan yang kurang relevan dengan penerapan Pendekatan Ilmiah di antaranya: (1) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) masih berupa daftar pertanyaan yang cenderung kontekstual; (2) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang digunakan kurang melatih keterampilan berfikir dan sikap ilmiah siswa; (3) Objek yang diamati dalam Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) tidak memunculkan rasa penasaran siswa

sehingga kemampuan bertanya siswa tidak berkembang dengan baik; (4) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang digunakan belum dapat membantu siswa untuk melakukan eksplorasi dalam mengamati. Temuan-temuan di atas diperkuat oleh hasil penelitian Chandra (2016).

Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sangatlah penting untuk dilakukan agar pembelajaran lebih efektif serta sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Jika tidak, maka dikhawatirkan banyak guru yang akan kesulitan dalam mengimplementasikan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas untuk memenuhi kebutuhan pendidikan saat ini, peneliti bermaksud untuk mengembangkan dan melengkapi bahan ajar yang sudah ada dan dipergunakan guru saat ini berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang memberikan pengalaman belajar sesuai dengan Pendekatan Ilmiah.

Jika ditinjau dari peraturan perundang-undangan yang berlaku belum ada peraturan perundang-undangan yang mengatur standar penyusunan perangkat pembelajaran berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). Permendikbud Nomor No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, hanya mengatur administratif tentang: 1) Penyusunan Silabus; dan 2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sementara secara teoritik, Trianto (2009) mengungkapkan bahwa untuk mengembangkan perangkat pembelajaran diperlukan model-model pengembangan yang sesuai dengan sistem pendidikan.

Sehubungan dengan itu, ada beberapa model pengembangan perangkat pembelajaran yaitu: model Kemp, model Dick and Carey, dan model *Four-D* (4-D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Four-D* (4-D). Alasan pemilihan model *Four-D* (4-D) dikarenakan di antara model pengembangan pembelajaran yang ada, model *Four-D* (4-D) merupakan model pengembangan yang sederhana, karena: (a) Model *Four-D* (4-D) uraiannya tampak lebih lengkap dan sistematis; (b) Dalam pengembangannya melibatkan penilaian ahli, sehingga sebelum dilakukan uji coba di lapangan, perangkat pembelajaran telah dilakukan revisi berdasarkan penilaian, saran dan masukan

para ahli; dan (c) Lebih tepat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan perangkat pembelajaran bukan untuk mengembangkan sistem pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas, untuk implementasi Kurikulum 2013 perlu dilakukan pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Ilmiah khususnya pada materi pokok Klasifikasi Tumbuhan yang dikembangkan menggunakan model pengembangan perangkat pembelajaran yang ada yaitu model *Four-D* (4-D).

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini antara lain:

1. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Biologi SMA kelas X yang beredar di kota Medan belum memenuhi pengalaman belajar berdasarkan Pendekatan Ilmiah.
2. Implementasi Pendekatan Ilmiah pada pembelajaran di kelas masih menghadapi kendala dalam hal keterkaitan satu pengalaman belajar dengan pengalaman belajar berikutnya pada Pendekatan Ilmiah.
3. Belum ditemukan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan mengikuti kaidah pengembangan instruksional.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Materi pelajaran yang dikembangkan dibatasi pada materi pokok Klasifikasi Tumbuhan.
2. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan dibatasi pada ahli (dosen), dan siswa.
3. Pengembangan instruksional yang digunakan adalah model pengembangan *Four-D* (4-D) dibatasi pada tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), dan *develop* (pengembangan).

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Biologi SMA kelas X pada materi Pokok Klasifikasi Tumbuhan Berbasis Pendekatan Ilmiah berdasarkan penilaian dari Ahli konstruksi?
2. Bagaimana tingkat kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Biologi SMA kelas X pada Materi Pokok Klasifikasi Tumbuhan Berbasis Pendekatan Ilmiah berdasarkan penilaian dari Ahli isi?
3. Bagaimana tingkat kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Biologi SMA Kelas X pada Materi Pokok Klasifikasi Tumbuhan Berbasis Pendekatan Ilmiah berdasarkan penilaian dari Siswa?

1.5. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan mengembangkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Biologi SMA Kelas X SMA Berbasis Pendekatan Ilmiah. Secara khusus, penelitian ditujukan untuk:

1. Menghasilkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Biologi SMA kelas X pada materi Pokok Klasifikasi Tumbuhan Berbasis Pendekatan Ilmiah berdasarkan penilaian dari Ahli konstruksi.
2. Menghasilkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Biologi SMA kelas X pada Materi Pokok Klasifikasi Tumbuhan Berbasis Pendekatan Ilmiah berdasarkan penilaian dari Ahli isi.
3. Menghasilkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Biologi SMA Kelas X pada Materi Pokok Klasifikasi Tumbuhan Berbasis Pendekatan Ilmiah berdasarkan penilaian dari Siswa.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian pengembangan diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak:

1. Untuk guru, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menerapkan Pendekatan Ilmiah Ilmiah pada pembelajaran materi pokok Klasifikasi Tumbuhan.
2. Untuk siswa, siswa mendapatkan lima pengalaman pembelajaran Pendekatan Ilmiah pada materi pokok Klasifikasi Tumbuhan.
3. Untuk sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh untuk mendorong penyediaan bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui proses pengembangan instruksional.
4. Untuk Peneliti lain, hasil produk penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penerapan penelitian eksperimen yang dalam model *Four-D* (4D) masuk ke dalam tahap penyebaran (*Disseminate*).